

RINGKASAN

Analisis Penyebab Beralihnya Penggunaan *Tracer* Manual Ke *Tracer* Elektronik Di Ruang *Filling* RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto,
Dita Nofita Sari, Nim G41170976, Tahun 2021, 91 hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Penyelenggara pelayanan kesehatan harus dapat mendokumentasikan data setiap tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien kedalam dokumen yang di sebut dengan Rekam Medis. Penyelenggaraan rekam medis yang baik merupakan salah satu faktor penyebab yang mempengaruhi pelayanan yang berkualitas dan bermutu di fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terdapat masalah terkait penyelenggaraan rekam medis di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto yaitu belum digunakannya *tracer* pada unit *filling*. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas bahwa *tracer* manual pernah digunakan namun saat ini sudah tidak digunakan lagi karena petugas beranggapan penggunaan *tracer* manual memperlambat pelayanan. Sehingga dampak dari hal tersebut terhadap berkas rekam medis pasien yaitu terjadi *missfile*, salah letak, lama dalam mencari dan mengembalikan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan sehingga memperlambat pelayanan kepada pasien. Karena hal tersebut RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo saat ini menggunakan *tracer* elektronik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab beralihnya penggunaan *tracer* manual ke *tracer* elektronik di ruang *filling* RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan telaah dokumen. Untuk responden dalam penelitian ini yaitu petugas *filling* dan kepala instalasi rekam medis di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab beralihnya penggunaan *tracer* manual ke *tracer* elektronik di ruang *filling* RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dari faktor *man* dimana kualifikasi pendidikan formal terakhir petugas rekam medis dari 6 orang petugas 4 orang petugas merupakan lulusan

Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 orang petugas lulusan D1 Manajemen dan 1 orang petugas merupakan lulusan D4 Rekam medis. Selain itu petugas beranggapan bahwa penggunaan *tracer* manual memperlambat pelayanan, membutuhkan waktu yang lama untuk meminjam dan mengembalikan dokumen rekam medis ke dalam rak penyimpanan sehingga berdampak terhadap lamanya petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien yang mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien. Faktor *money* sudah tersedia anggaran khusus ruang *filling* dan anggaran untuk membuat *tracer*. Dari faktor *method* di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, SOP pada unit *filling* tidak mencantumkan penggunaan *tracer* manual atau elektronik. SOP untuk *tracer* sendiri juga tidak tersedia. Untuk faktor *material* yaitu bahan baku *tracer* manual yang digunakan tipis sehingga mudah sobek, mudah hilang dan menempel pada mesin cetak. Selain itu ukuran *tracer* manual yang digunakan lebih kecil dari dokumen rekam medis, *font* yang ada pada *tracer* manual terlalu kecil.

Rekomendasi alternatif penyelesaian atau saran dari peneliti yaitu sebaiknya pihak rumah sakit saling berkoordinasi untuk mengirimkan petugas rekam medis mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait penggunaan *tracer* di unit *filling*. Selain itu dibuatkan *tracer* semi manual untuk diletakkan di ruang *filling* agar petugas tidak terjadi salah letak dokumen rekam medis. Dilakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala terkait pelaksanaan penggunaan *tracer*. Pihak rumah sakit membuat kebijakan atau SOP penggunaan *tracer* di unit *filling* untuk meminimalisir terjadinya *missfile*, salah letak sehingga dampak yang ditimbulkan lamanya pelayanan kepada pasien tidak berpengaruh terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Adapun bahan baku yang digunakan untuk *tracer* yang sesuai yaitu terbuat dari bahan yang tidak mudah sobek ketika digunakan, ukuran *tracer* yang baik biasanya ukurannya sama atau sedikit lebih besar dari rekam medis agar tidak terselip di antara dokumen rekam medis. Untuk ukuran *font* sebaiknya menyesuaikan dengan kebutuhan.